



**REKONSTRUKSI GENDER DALAM UPAYA MENGATASI
KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Teologi-Filsafat

Agama Katolik

OLEH

ARDIANUS TAUR

NPM: 17.75.6052

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

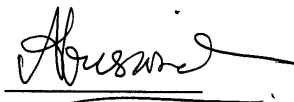
2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : ARDIANUS TAUR
2. NPM : 17.75.6052
3. JUDUL : REKONSTRUKSI GENDER DALAM UPAYA MENGATASI
KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN

4. PEMBIMBING

1. BERNARDUS RAHO, Drs., M. A : 
(Penanggung jawab)

2. ALOYSIA BERLINDIS LASAR, S. Pd., M. Pd : 

3. Dr. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG : 

5. TANGGAL DITERIMA : 21 FEBRUARI 2020

6. MENGESAHKAN

7. MENGETAHUI

WAKIL KETUA I

KETUA STFK LEDALERO


Dr. YOSEF KELADU




OTTO GUSTI NDEGONGMADUNG

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi

Filsafat Katolik Ledalero dan Diterima untuk Memenuhi

Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu-Teologi-Filsafat Agama Katolik

Pada Tanggal

18 Maret 2021

MENGESAHKAN

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

DEWAN PENGUJI:

1. ALOYSIA BERLINDIS LASAR, S. Pd., M. Pd

: *Abuswiz*

2. BERNARDUS RAHO, Drs., M. A

: *Surjy*

3. Dr. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

: *GhCl*

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardianus Taur

NPM : 17.75.6052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi berjudul **“REKONSTRUKSI GENDER DALAM UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN”**, BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi dan penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni, pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Maret 2021

Pembuat pernyataan



Ardianus Taur

ABSTRAK

Ardianus Taur, 17.75.6052. **REKONSTRUKSI GENDER DALAM UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi dan Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan atau menjelaskan fakta-fakta ketidakadilan yang dialami oleh kaum perempuan, (2) menjelaskan gender dalam konstruksi gender, dan (3) menjelaskan rekonstruksi gender untuk mengatasi ketidakadilan terhadap perempuan.

Cara yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan. Objek yang diteliti yaitu rekonstruksi gender dan upaya mengatasi ketidakadilan terhadap perempuan. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini adalah buku, kamus, jurnal, dokumen, dan manuskrip yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti. Sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah internet. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini berupa analisis data dari sumber utama dan sumber sekunder setelah itu ditafsir tanpa menghilangkan makna asli. Langkah yang digunakan dalam teknik analisa yaitu (1) membaca sumber-sumber dan memahami, (2) membaca ulang sumber-sumber dan mulai menafsirkan, dan (3) mencatat semua data-data atau tulisan-tulisan yang dianggap penting yang sesuai dengan judul skripsi.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, fenomena ketidakadilan terhadap perempuan merupakan salah satu fenomena aktual yang masih terjadi dalam kehidupan masyarakat sampai saat ini. Ketidakadilan terhadap perempuan sering terjadi dalam budaya patriarkat, dalam bentuk kekerasan, dan stratifikasi sosial. Ketidakadilan terhadap perempuan juga termanifestasi dalam bentuk subordinasi, marginalisasi, stereotipe, dan beban kerja ganda. Manifestasi seperti ini dipengaruhi oleh pandangan sebagian masyarakat yang masih keliru dalam memahami peran dan sifat gender perempuan. Masyarakat cenderung memahami peran gender perempuan sebagai yang lemah lembut, irasional, dan keibuan. Masyarakat memahami peran dan sifat gender perempuan merupakan sesuatu yang tidak dapat diubah atau dengan kata lain sebagai sesuatu yang bersifat kodrati. Untuk itu, rekonstruksi gender merupakan satu-satunya upaya dalam mengentas persoalan tentang ketidakadilan yang ditimpa oleh kaum perempuan.

Kata Kunci: Rekonstruksi, gender, ketidakadilan, dan perempuan.

KATA PENGANTAR

Ketidakadilan terhadap perempuan merupakan salah satu fenomena yang belum selesai dibahas sampai dengan saat ini. Hal ini dikarenakan ketidakadilan terhadap perempuan masih dipraktekkan hingga saat ini. Adapun faktor yang menyebabkannya seperti budaya patriarkat, kekerasan, dan stratifikasi sosial. Ketidakadilan terhadap perempuan juga termanifestasi dalam bentuk subordinasi, marginalisasi, stereotipe, dan beban kerja ganda. Manifestasi ini dilatarbelakangi oleh konstruksi masyarakat dalam budaya tertentu, di mana mereka keliru dalam menempatkan peran dan sifat gender antara laki-laki dan perempuan. Masyarakat memahami peran dan sifat gender yang melekat di antara laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan. Misalnya bahwa laki-laki dikategorikan sebagai orang yang kuat, pemberani, rasional, dan perkasa. Sementara perempuan dikategorikan sebagai lemah lembut, irasional, dan keibuan.

Merujuk pada konstruksi gender masyarakat dalam budaya tertentu, kerap kali yang terjadi adalah kaum perempuan sering diperlakukan secara tidak adil. Kaum perempuan dipinggirkan dan dipojokkan dengan alasan yang kuat mereka itu lemah lembut, irasional, dan keibuan. Berangkat dari situasi seperti ini, maka penulis tertarik untuk menggumuli tema ini secara lebih mendalam di bawah judul: **“REKONSTRUKSI GENDER DALAM UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tulisan ini dia tidak sendirian, tetapi ada pihak lain yang turut membantu sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Pertama, kepada Bernardus Raho, Drs., M. A sebagai dosen pembimbing yang di tengah segala kesibukannya beliau meluangkan waktu untuk mengoreksi tulisan ini dan membantu menyumbangkan ide-idenya demi penyempurnaan skripsi ini.

Kedua, kepada Aloysia Berlindis Lasar, S. Pd., M. Pd sebagai dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan ini dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis demi menambah wawasan penulis terkait masalah ketidakadilan terhadap perempuan yang diangkat.

Ketiga, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero, yang telah menyediakan berbagai sarana, khususnya buku-buku, dokumen, jurnal, dan sumber lainnya di perpustakaan demi kesuksesan skripsi ini.

Keempat, kepada Komunitas Biara Kamilian yang telah menyediakan berbagai sarana seperti buku-buku, komputer dan printer, sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih secara khusus kepada Novis Agustinus Gunadin, MI yang di tengah kesibukannya mendalami spiritualitas Kamilian, masih meluangkan waktunya untuk mengoreksi skripsi ini sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing. Kepada Fr Arnoldus Silfanus, MI yang ditengah kesibukannya menjalani Tahun Orientasi Pastoral (TOP), telah membimbing dan memberi motivasi, sehingga penulis merasa semangat untuk menyusun skripsi ini. Kepada teman-teman angkatan, yaitu Xander Kawe, Dolin Anang, Yordi Sahat, Dhar Sheso, No Mada, Arfey Silvester, Jo Panjur, Ronald Kesmalo, Camillo Warjaya, dan Virgi Nonci. Selain itu kepada adik tingkat, yaitu Chan Lawang, Rian Haman, dan Yuris Aco. Singkatnya kepada semua pihak di Biara Kamilian yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, kepada orangtua, ayah Yohanes Lagut, ibu Lesta Mami, dan adik Inok Pantura. Kepada oma Marta Nimbus dan keluarga besar suku Tengka. Kepada anggota keluarga lainnya dan kenalan yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, karena itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN.....	8
2.1 Perempuan Selayang Pandang.....	8
2.1.1 Pribadi Perempuan Sebagai Mahluk Otonom.....	8
2.1.2 Pribadi Perempuan Sebagai Mahluk Sosial.....	9

2.2 Ketidakadilan.....	12
2.2.1 Pengertian Ketidakadilan.....	12
2.2.2 Pengertian Ketidakadilan Terhadap Perempuan.....	13
2.3 Peran Perempuan.....	13
2.3.1 Reproduksi.....	13
2.3.2 Ibu Rumah Tangga.....	15
2.3.3 Kepala Rumah Tangga.....	16
2.3.4 Pembentuk Keperempuanan dalam Masyarakat.....	17
2.3.5 Pencari Nafkah.....	18
2.4 Faktor-Faktor Penyebab Ketidakadilan Terhadap Perempuan.....	20
2.4.1 Faktor Budaya Patriarkat.....	20
2.4.2 Faktor Kekerasan.....	22
2.4.3 Faktor Stratifikasi Sosial.....	25
2.5 Fakta-Fakta Ketidakadilan Terhadap Perempuan.....	27
2.5.1 Perempuan dalam Bidang Politik.....	27
2.5.2 Perempuan dan Kesempatan untuk Mengakses Pendidikan di Sekolah.....	31
2.5.3 Perempuan dan Upah Tenaga Kerja.....	33
2.5.4 Perempuan dalam Pengambilan Keputusan.....	34
BAB III MEMAHAMI KONSEP GENDER.....	36
3.1 Konsep Dasar Tentang Gender.....	36
3.2 Sejarah Perkembangan Gender.....	40
3.3 Dasar Perbedaan Gender.....	45

3.3.1 Peran Gender.....	45
3.3.2 Perbedaan Gender.....	48
3.4 Konstruksi Budaya Mengenai Gender.....	50
3.5 Manifestasi Pembedaan Gender dalam Menempatkan Posisi Perempuan.....	51
3.5.1 Gender dan Subordinasi.....	51
3.5.2 Gender dan Stereotipe.....	52
3.5.3 Gender dan Marginalisasi.....	53
3.5.4 Gender dan Beban Kerja.....	54

BAB IV REKONSTRUKSI GENDER DALAM UPAYA MENGATASI

KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN.....	57
4.1 Memahami Istilah Rekonstruksi Gender.....	57
4.1.1 Istilah Rekonstruksi.....	57
4.1.2 Pengertian Rekonstruksi Gender.....	57
4.2 Pendasaran Rekonstruksi Gender.....	59
4.2.1 Martabat Kaum Perempuan.....	60
4.2.2 Eksistensi Manusia Sebagai Mahkluk yang Setara dan Sebagai Citra Allah.....	63
4.2.3 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM).....	63
4.2.4 Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan.....	66
4.2.5 Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan).....	69

4.3 Tujuan Rekonstruksi Gender.....	70
4.3.1 Menciptakan Ruang Kebebasan Antara Laki-Laki dan Perempuan.....	70
4.3.2 Kesetaraan Antara Perempuan dan Laki-Laki	72
4.3.3 Memperoleh Keadilan di Ruang Publik.....	73
4.4 Upaya-Upaya Rekonstruksi Gender dalam Mengatasi Ketidakadilan Terhadap Perempuan.....	75
4.4.1 Membangun Gerakan Politik Perempuan.....	76
4.4.2 Mendukung Gerakan Feminisme.....	78
4.4.3 Memperjuangkan Gerakan Emansipasi.....	82
4.4.4 Reinterpretasi Pandangan Agama yang Bias Gender.....	84
4.4.5 Memberikan Katekese dengan Tema “Keadilan Terhadap Perempuan”.....	86
4.4.6 Redefinisi Adat-Istiadat.....	87
4.4.7 Mengubah Pola Pikir Keluarga.....	88
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Usul Dan Saran.....	94
5.2.1 Bagi Pemerintah.....	94
5.2.2 Bagi Gereja Katolik.....	95
5.2.3 Bagi Masyarakat.....	96
5.3.4 Bagi Kaum Laki-Laki.....	96
5.3.5 Bagi Kaum Perempuan.....	97
5.3.6 Bagi Tua-Tua Adat.....	97

5.3.7. Bagi Keluarga.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99